

ANALISIS PERAN DUKUNGAN POLITIK PWNu DKI TERHADAP PASANGAN JOKOWI – MA'RUF PADA PILPRES 2019 DKI JAKARTA

FILLAH MAULANA OCTAVANDI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana relasi patron klien serta peran politik antara PWNu DKI dengan pasangan Jokowi-Maruf Amin pada kontestasi Pilpres 2019 di DKI Jakarta. Studi kasus penelitian ini berfokus kepada peran politik serta patron-klien antara PWNu DKI dengan pasangan Jokowi-Maruf, adanya pola hubungan kyai dan politisi mendorong adanya keuntungan untuk kedua belah pihak. Hubungan antara patron-klien berdasarkan kepada hubungan yang tidak setara, karena itu disini penulis menunjukan adanya perbedaan status dalam keduanya. Pasangan Jokowi-Maruf yang disini adalah peserta Pilpres 2019 yang didorong oleh partai politik sebagai salah satu unsur demokrasi di Indonesia tentunya membutuhkan basis massa, terutama basis massa islam untuk memenangkan kontestasi. Hubungan antara Jokowi-Maruf dengan PWNu DKI dan PBNU adalah terkait basis massa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan mengandalkan adanya data primer dan data sekunder. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori James C. Scott mengenai Patron-Klien sebagai alat analisa penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teori patron-klien mampu menjelaskan mengenai hubungan pertukaran yang melibatkan patron PWNu DKI yang memiliki status sosial yang lebih tinggi sehingga mampu menggunakan pengaruh dan sumber daya yang dimilikinya untuk menyediakan keuntungan bagi klien (Jokowi-Maruf) yaitu berupa bassis suara nahdliyyin dki sehingga pasangan Jokowi-Maruf mampu mencapai kemenangan pada Pilpres 2019 dan wilayah DKI Jakarta

Kata Kunci: Jaringan Politik, Patronklien, PWNu DKI, Pemilihan Presiden 2019

**ANALYSIS OF THE ROLE OF POLITICAL SUPPORT FROM PWNU
DKI FOR THE JOKOWI – MA'RUF PAIR IN THE 2019
PRESIDENTIAL ELECTION IN DKI JAKARTA**

FILLAH MAULANA OCTAVANDI

ABSTRACT

This research aims to find out the patron-client relations and political roles between PWNU DKI and Jokowi-Maruf Amin in the 2019 presidential election contestation in DKI Jakarta. This research case study focuses on the political and patron-client roles between PWNU DKI and the Jokowi-Maruf pair, the pattern of relationships between kyai and politicians encouraging benefits for both parties. The relationship between patron-client is based on an unequal relationship, therefore here the author shows the difference in status between the two. The Jokowi-Maruf pair here are participants in the 2019 presidential election which is being pushed by political parties as an element of democracy in Indonesia which of course requires a mass base, especially an Islamic mass base to win the contest. The relationship between Jokowi-Maruf and PWNU DKI is related to the mass base. This research uses a qualitative descriptive method, namely by relying on primary data and secondary data. The theory used in this research is James C. Scott's theory regarding Patron-Client as a research analysis tool. The results of this research show that the patron-client theory is able to explain exchange relationships involving patrons PWNU DKI who have a higher social status so that they are able to use their influence and resources to provide benefits for clients (Jokowi-Maruf), namely in the form of bassist for the voice of Nahdliyyin DKI so that the Jokowi-Maruf pair was able to achieve victory in the 2019 presidential election and the DKI Jakarta region

Keywords: *Political Network, Patronclients, PWNU DKI, Presidential Election 2019*